

Peran Mahasiswa KKN 25 UINSU dalam Pengembangan UMKM Ternak Ikan Gurame UPR Ma'arif bagi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Seri Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

¹⁾Sri Aqilah Maulida, ²⁾Raissa Puan Andrina, ³⁾Putri Ananda, ⁴⁾Taufiq Fazar Mutohir Sitorus, ⁵⁾Rasyid Ahmad Zuhri, ⁶⁾Muhammad Rizky Wibowo, ⁷⁾M Padeli Wibowo, ⁸⁾Siti Nur Aminah Tanjung, ⁹⁾Dina Mardiana Siagian, ¹⁰⁾Yenni Samri Juliati Nasution

¹⁾⁸⁾Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²⁾Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³⁾Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴⁾Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁵⁾Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁶⁾Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁷⁾Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁹⁾Tadris IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹⁰⁾Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email Corresponding: sriaqilahmaulida23@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengembangan UMKM Budidaya Ikan Gurame Pertumbuhan Ekonomi Mahasiswa KKN Desa Tanjung Seri	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran mahasiswa KKN 25 UINSU dalam pengembangan UMKM ternak ikan gurame di UPR Ma'arif dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Seri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pengelola UPR Ma'arif serta masyarakat sekitar, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN 25 UINSU berperan dalam membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UPR Ma'arif, seperti serangan hama yang menurunkan produksi dan keterbatasan akses pasar digital. Upaya yang dilakukan mahasiswa meliputi pengembangan inisiatif pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Kontribusi mahasiswa KKN 25 UINSU berperan penting dalam memperkuat daya saing UMKM, meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta membantu adaptasi terhadap perkembangan teknologi pemasaran.
	ABSTRACT

Keywords:

UMKM Development
Gourami Fish Farming
Economic Growth
KKN Students
Tanjung Seri Village

This research aims to identify the role of KKN 25 UINSU students in the development of small and medium-sized enterprises (SMEs) in tilapia farming at UPR Ma'arif and its impact on the economic growth of the community in Tanjung Seri Village, Laut Tador District, Batu Bara Regency. The method used is a qualitative approach with a case study. Primary data were collected through direct observation and in-depth interviews with the UPR Ma'arif managers and the surrounding community, while secondary data were obtained from various related literature. The research results show that the KKN 25 UINSU students played a role in helping to overcome various challenges faced by UPR Ma'arif, such as pest attacks that reduced production and limited access to digital markets. The efforts made by the students include the development of digital marketing initiatives, such as creating social media accounts, to expand market reach and increase product visibility. The contribution of KKN 25 UINSU students plays an important role in strengthening the competitiveness of MSMEs, enhancing the economic growth of the community, and helping to adapt to the development of marketing technology.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dengan jumlah yang sangat besar dan tersebar di seluruh pelosok tanah air, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi rakyat yang mampu memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini mampu bertahan dan bahkan berkembang di tengah berbagai tantangan ekonomi, karena sifatnya yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis. Menurut Tambunan dalam (Setiawan et al., 2023: 79) usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM merupakan unit usaha produktif yang independen, dikerjakan individu atau badan usaha di semua kawasan ekonomi. Pada dasarnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, serta usaha menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang (Sumitro, 2004: 168).

Dalam konteks pembangunan ekonomi pedesaan, UMKM memainkan peran yang krusial. Banyak desa di Indonesia yang menggantungkan perekonomian mereka pada sektor-sektor UMKM, seperti pertanian, perikanan, kerajinan tangan, dan perdagangan kecil. Pengembangan UMKM di wilayah pedesaan tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan berdirinya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mempermudah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Aliyah, 2022: 65).

Desa Tanjung Seri, yang terletak di Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, adalah contoh wilayah pedesaan dengan potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal melalui sektor perikanan. Salah satu usaha yang menjadi tulang punggung ekonomi desa adalah ternak ikan gurame yang dikelola oleh UPR Ma'arif. Sebagai bagian dari UMKM yang berkembang, usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Namun, usaha ternak ikan gurame di Desa Tanjung Seri tidak lepas dari berbagai tantangan, terutama masalah hama yang menjadi hambatan utama. Hama seperti burung dan serangga air kerap menyerang kolam-kolam ikan, menyebabkan kerugian yang signifikan bagi para peternak. Serangan hama ini mengakibatkan penurunan hasil panen, memperlambat siklus produksi, dan meningkatkan biaya operasional untuk pengendalian hama. Di sisi lain, minimnya penggunaan teknologi modern dalam budidaya ikan membuat pengelolaan hama menjadi semakin sulit. Solusi tradisional yang digunakan sering kali kurang efektif dan tidak berkelanjutan. Selain itu, tantangan lainnya seperti keterbatasan akses ke teknologi budidaya yang lebih canggih dan pasar yang lebih luas juga memperburuk situasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya dukungan eksternal, seperti program penyuluhan atau teknologi tepat guna, yang dapat membantu meningkatkan produksi dan mengatasi masalah hama secara lebih efisien.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 25 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) telah mengambil peran penting dalam pengembangan UMKM Ternak Ikan Gurame yang dikelola oleh UPR Ma'arif. Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan, mahasiswa KKN 25 UINSU tidak hanya berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dan manajemen UMKM, tetapi juga membantu menciptakan akses pasar yang lebih luas dan berkelanjutan bagi produk-produk ikan gurame yang dihasilkan.

Penelitian terdahulu mengenai analisis usaha budidaya ikan gurame telah dilakukan oleh berbagai peneliti, salah satunya penelitian dengan judul "*Pendampingan Manajemen Kesehatan Ikan Gurami di UPR Mekar Jaya Desa Sukadamai Kecamatan Pulo Banding Kabupaten Asahan*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen kesehatan ikan gurami secara signifikan meningkatkan pemahaman pembudidaya ikan terhadap manajemen kesehatan. Sebelum pelatihan, hanya 21% peserta yang memahami pentingnya manajemen kesehatan ikan. Setelah penyuluhan dan pendampingan, pemahaman meningkat menjadi 85%. Salah satu fokus dari pelatihan adalah penggunaan probiotik berbahan dasar semangka dan perendaman telur dengan air perasan daun sirih untuk mencegah infeksi parasit pada ikan. Dengan penerapan metode ini, kelulushidupan ikan gurami di UPR Mekar Jaya meningkat hingga 99%, yang merupakan indikator kelayakan dan keberhasilan budidaya. Perbaikan kualitas air juga berkontribusi terhadap peningkatan kelulushidupan ini. Parameter air, seperti pH dan oksigen terlarut, berada pada rentang optimal untuk pertumbuhan ikan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan pembudidaya, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan mereka dengan memenuhi permintaan pasar yang terus bertambah (Batubara et al., 2024).

Penelitian selanjutnya dengan judul "*Analisis Usaha Budidaya Ikan Gurami di Kelompok Budidaya Ikan Mina Lestari, Turus Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya ikan gurame dengan pakan alami masih dikelola secara tradisional, sementara penggunaan pakan tambahan pellet sudah mulai menerapkan teknologi yang lebih baik, sehingga ikan dapat tumbuh lebih optimal. Dari segi pendapatan, budidaya dengan pakan alami menghasilkan Rp 20.646.048 dalam 48 bulan, atau Rp 6.882.016 per musim, sedangkan budidaya dengan pakan pellet menghasilkan Rp 11.470.334 dalam 48 bulan, atau Rp 2.867.580 per musim. Meskipun pendapatan dari pakan pellet lebih rendah dalam jangka pendek, metode ini tetap menjanjikan peningkatan produktivitas dalam jangka panjang. Keduanya dinilai layak diusahakan berdasarkan analisis produktivitas modal, tenaga kerja, dan rasio B/C (Pujastuti, 2012).

Penelitian selanjutnya dengan judul "*Pelatihan Pengolahan Ikan Gurami Menjadi Abon Pada Kelompok PKK Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar*". Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan kegiatan pelatihan pengolahan ikan gurami menjadi abon yang dilakukan pada kelompok PKK di Desa Wonodadi, ditemukan beberapa hasil yang signifikan. Pertama, 80% peserta pelatihan memperoleh pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan baru dalam mengolah ikan gurami menjadi abon. Produk abon ini memiliki potensi untuk menjadi produk khas Desa Wonodadi, mengingat desa tersebut dikenal sebagai penghasil ikan gurami. Kedua, pelatihan ini mendorong munculnya jiwa kewirausahaan di kalangan anggota PKK untuk memulai usaha produk abon ikan gurami, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dari hasil survei, 90% peserta menyatakan kepuasan terhadap pelatihan yang diberikan dan meminta pelatihan lanjutan mengenai pemasaran dan pengemasan produk untuk memperluas peluang usaha di masa mendatang (Wahyuni & Puspitaningsari, 2023).

Sementara itu, penelitian ini berfokus pada peran mahasiswa KKN 25 UINSU dalam mendukung pengembangan UMKM UPR Ma'arif, dengan memberikan perhatian khusus pada upaya mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti serangan hama dan keterbatasan pemasaran digital. Mahasiswa turut berperan dalam memperluas akses pasar melalui inisiatif pemasaran digital, seperti pembuatan akun *Facebook*, yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar modern. Selain itu, keterlibatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah praktis, tetapi juga mendorong adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi dan ekonomi. Sebagaimana pernah diungkapkan oleh Nelson Mandela, "*Education is the most powerful weapon which you can use to change the world,*" penelitian ini menunjukkan bagaimana mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

II. MASALAH

UPR Ma'arif yang terletak di Desa Tanjung Seri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, menghadapi dua tantangan utama dalam budidaya ikan gurame. Pertama, serangan hama yang merusak larva ikan mengakibatkan penurunan kualitas dan kuantitas hasil panen. Masalah ini berdampak langsung pada produktivitas dan keuntungan UMKM. Kedua, UPR Ma'arif menghadapi keterbatasan dalam pemasaran digital. Mereka masih bergantung pada metode pemasaran tradisional dan belum memanfaatkan *platform* digital seperti *e-commerce* dan media sosial. Akibatnya, potensi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk ikan gurami menjadi terbatas, menghambat akses ke pasar yang lebih luas dan peluang pertumbuhan yang lebih besar.



Gambar 1. Peta Desa Tanjung Seri



Gambar 2. Peta UPR Ma'arif

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Seri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, sebagai bagian dari program KKN 25 UINSU. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2013: 1), metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari fenomena yang terjadi secara alami di lapangan.

Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui kunjungan langsung ke UPR Ma'arif di Desa Tanjung Seri, di mana peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan budidaya ikan gurame. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa pihak terkait, termasuk pengelola UPR Ma'arif serta masyarakat lokal yang terlibat dalam UMKM tersebut. Untuk mendukung data primer ini, penelitian juga memanfaatkan berbagai sumber data sekunder, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan program yang relevan dengan tema budidaya ikan gurame dan pengembangan UMKM. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai referensi tambahan yang memberikan

konteks dan memperkaya analisis, termasuk kebijakan pemerintah terkait pengembangan UMKM di sektor perikanan, standar teknis budidaya ikan gurame, serta data statistik tentang ekonomi lokal di Desa Tanjung Seri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992: 16). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran mahasiswa KKN dalam pengembangan UMKM dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Seri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Tanjung Seri

Desa Tanjung Seri berada di Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa tersebut memiliki luas 3,32 km dengan jumlah penduduk sekitar 9.000 di sekitar Desa Tanjung Seri, serta desa tersebut memiliki 12 dusun. Kecamatan Laut Tador sendiri mencakup wilayah seluas 93,22 km² dan memiliki populasi sekitar 22.374 jiwa pada tahun 2019. Desa Tanjung Seri Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara tersebut dipimpin oleh Bapak Kepala Desa, R. Sugianto. Fasilitas menuju Desa Tanjung Seri sangat memadai dan dapat digunakan dengan baik oleh para pengguna. Selain itu, fasilitas pendidikan juga cukup terpenuhi, salah satunya adalah SD Negeri 02 Tanjung Seri. Desa Tanjung Seri memiliki kegiatan aktif melalui PKK (Program Kesejahteraan Keluarga), yang meliputi pengelolaan ekonomi rumah tangga, pendidikan kesehatan keluarga, serta pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. PKK Desa Tanjung Seri juga berperan aktif dalam program kesejahteraan keluarga dan secara rutin mengadakan posyandu setiap bulan.

B. Profil UPR Ma'Arif

UPR (Unit Pembenihan Rakyat) Ma'Arif adalah sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang pembenihan dan budidaya ikan gurame, yang berlokasi di Desa Tanjung Seri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Berdiri sejak tahun 2011, UPR Ma'Arif dikelola oleh Bapak Syaifuddin Latif beserta kelompok tani setempat. UMKM ini berfokus pada penyediaan benih ikan gurame berkualitas tinggi untuk mendukung usaha budidaya perikanan lokal, tidak hanya di Desa Tanjung Seri, tetapi juga di desa-desa sekitarnya.

Sejak awal, UPR Ma'Arif menjalankan usahanya dengan metode pemasaran sederhana melalui informasi dari mulut ke mulut, yang terbukti efektif dalam mempertahankan pelanggan setia. Hubungan baik dan kepercayaan dengan para pelanggan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan UPR Ma'Arif dalam menjaga keberlanjutan usahanya. Sebagai salah satu UMKM unggulan di Desa Tanjung Seri, UPR Ma'Arif berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal. Usaha ini telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta berkontribusi dalam diversifikasi ekonomi di desa. Dengan komitmen untuk terus berkembang, UPR Ma'Arif berharap dapat terus berinovasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan sektor perikanan di wilayah tersebut.



Gambar 3. UPR Ma'arif



Gambar 4. Kolam Ikan Gurame UPR Ma'Arif

C. Tantangan yang Dihadapi UPR Ma'Arif dalam Budidaya Ikan Gurame

1. Ancaman Hama

UPR Ma'Arif menghadapi ancaman hama sebagai salah satu tantangan terbesar dalam upaya budidaya ikan gurame. Serangan hama dapat mengganggu kesehatan ikan dan mempengaruhi hasil panen secara signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan solusi yang efektif untuk mengatasi dan mencegah masalah ini. Solusi utama dalam menghadapi ancaman hama bergantung pada pendekatan yang holistik dan preventif. Langkah pertama adalah mencegah timbulnya penyakit dan hama dengan menjaga kondisi lingkungan kolam. Hal ini dilakukan dengan menjaga pola makan ikan agar sesuai kebutuhan, tidak berlebihan, serta membersihkan air kolam secara rutin. Kebersihan kolam yang terjaga membantu mengurangi kemungkinan berkembangnya hama dan penyakit. Namun, jika serangan hama sudah terjadi, UPR Ma'Arif menerapkan strategi penanganan yang meliputi pengobatan dan pemberian pakan tambahan. Pengobatan yang sesuai diberikan untuk mengatasi infeksi atau kerusakan yang disebabkan oleh hama. Selain itu, pemberian makanan tambahan berupa sayur dan daun-daunan menjadi bagian dari upaya pemulihan kesehatan ikan. Makanan alami ini membantu mendukung daya tahan tubuh ikan dan mempercepat proses pemulihan.

Metode pemberian pakan yang diterapkan di Desa Tanjung Seri juga berkontribusi pada keseimbangan nutrisi ikan. Ikan gurame diberikan pakan pelet dua kali sehari, yaitu pada pagi dan sore hari. Selain itu, warga desa juga menggunakan pendekatan yang mengombinasikan pemberian pakan dengan sayur dan daun-daunan pada malam hari. Metode ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara nutrisi yang berasal dari pakan pabrikan dan makanan alami, memastikan ikan mendapatkan nutrisi yang optimal untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan ikan-ikan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan bapak Syaifuddin Latif selaku pemilik UPR Ma'Arif:

“Di sini masalahnya paling sering hama. Jika terkena hama solusinya tergantung dengan pola pikir kita, yang paling penting adalah mencegah agar tidak terjadinya penyakit. Mencegahnya dengan menjaga pola makan ikan dengan secukupnya tanpa berlebihan dan membersihkan air kolam ikan, dan jika sudah terkena hama, cara menanganinya adalah dengan diobati dan memberi makan ikan dengan sayur dan daun-daunan. Untuk makan ikan gurame yaitu, 1 hari 2 kali makan, pagi dan sore. Namun, warga Desa Tanjung Seri menggunakan metode pagi memberi pelet dan malam memberi makan daun-daunan agarimbang antara nutrisi dan makanan pabrikan”.

Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*), yang merupakan ikan asli Indonesia dari perairan Jawa Barat, menjadi komoditas unggulan di sektor perikanan air tawar karena permintaan yang tinggi serta harga jual yang lebih mahal dibandingkan ikan air tawar lainnya. Ikan ini dianggap bergengsi dan sering disajikan dalam acara-acara penting, menjadikannya salah satu produk perikanan yang strategis untuk dikembangkan (Silaban et al., 2021: 312). Namun, dalam proses budidayanya, ancaman hama menjadi kendala serius. Hama, yang berupa hewan berukuran lebih besar, dapat menyebabkan berkurangnya jumlah ikan gurame. Salah satu jenis hama yang sering menyerang di UPR Ma'Arif adalah jamur *Aphanomyces sp*, yang biasanya menyerang larva gurame. Jamur ini

menyebabkan tubuh larva menggelap dan muncul kapas putih di bagian tubuh serta ekor. Ikan yang terkena jamur juga menunjukkan perilaku tidak normal seperti terapung di permukaan air dan terkadang berenang hiperaktif (Sari et al., 2019: 175).

Ancaman hama dalam budidaya ikan gurame di UPR Ma'Arif menunjukkan tantangan utama dalam mempertahankan produktivitas dan keberlanjutan budidaya. Strategi preventif yang diterapkan, seperti menjaga kebersihan kolam dan mengatur pola makan ikan dengan pakan alami, sudah membantu mengurangi risiko penyakit. Namun, tantangan ini menggarisbawahi perlunya pemantauan kesehatan ikan secara rutin dan pengembangan teknologi sederhana untuk mendeteksi infeksi dini. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas penanganan hama, UPR Ma'Arif dapat memperkuat ketahanan budidaya gurame sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi Desa Tanjung Seri.

2. Kurangnya Akses ke Pasar Digital (E-Commerc) dan Modern

Di era digital saat ini, keberadaan pasar digital telah menjadi elemen penting dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk. Namun, UPR Ma'Arif masih mengandalkan pemasaran tradisional yang terbatas pada wilayah lokal. Keterbatasan ini membuat potensi pasar yang lebih luas, baik di skala regional maupun nasional, belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Minimnya akses terhadap *platform* digital, seperti *e-commerce* dan media sosial, turut membatasi kemampuan UPR Ma'Arif dalam memperkenalkan produk ikan gurame ke audiens yang lebih besar. Tidak hanya itu, keterbatasan pengetahuan dan sumber daya dalam memanfaatkan teknologi digital, juga menjadi kendala dalam adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen yang kini semakin beralih ke *platform online* untuk melakukan pembelian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan bapak Syaifuddin Latif selaku *owner* (pemilik) UPR Ma'Arif:

"Oh, ya, jadi gini. Selama ini kami lebih banyak ngandalin cara-cara lama, seperti jualan ke pasar-pasar di desa dan juga ke tetangga-tetangga di sekitar sini. Kami belum banyak menggunakan internet atau media sosial buat jualan. Kadang-kadang kami juga nyuruh orang-orang sekitar buat bantu jualan ikan gurame kami. Nah, kendalanya itu kami masih belum paham betul cara main media sosial atau e-commerce. Jadi, kami belum bisa manfaatin itu semua buat jualan. Terus, kami juga belum punya akses yang memadai buat masuk ke pasar digital. Jadi, ya, produk ikan gurame kami masih terbatas di area sekitar saja."

Pemasaran digital dapat diartikan sebagai pemasaran di mana pesan dikirim menggunakan media yang tergantung pada teknologi digital. Namun sejauh ini, internet menjadi media teknologi digital paling signifikan. Digital marketing banyak dipilih sebagai strategi peningkatan usaha karena biayanya yang murah dan efektif. Karena dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja selagi terhubung dengan internet. Para pelaku usaha dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai keadaan pasar dan dapat berkomunikasi dengan mudah dengan relasi untuk menambah jaringan di manapun dengan kemudahan teknologi internet (Arumsari et al., 2022: 94).

Fungsi pasar digital atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan sebutan (*e-commerce*) bagi UMKM dapat memungkinkan untuk mengumpulkan data pelanggan guna pemasaran yang lebih efektif, serta meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan *brand* melalui kehadiran *online*. Ini memungkinkan bisnis untuk menjual produknya secara digital kepada pelanggan global, mengoptimalkan keberadaan mereka di pasar *online*, dan menyediakan pengalaman belanja yang nyaman dan efisien bagi konsumen. Dengan teknologi digital yang terus berkembang, *e-commerce* telah menjadi unsur penting dalam strategi bisnis untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan. *E-commerce* juga mampu memperluas pasar, meningkatkan penjualan dengan mencapai lebih banyak pelanggan secara *online*, memudahkan transaksi dengan pembayaran digital, serta mengurangi biaya operasional (Kartini et al., 2024: 319- 321).

Digital marketing dan *e-commerce* kini menjadi elemen penting bagi UMKM untuk bersaing dan berkembang. Dengan biaya rendah dan jangkauan luas, pemasaran digital memungkinkan UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan, mengumpulkan data konsumen, serta membangun kepercayaan melalui kehadiran *online*. *E-commerce* membantu memperluas pasar hingga skala global, memudahkan transaksi digital, dan menekan biaya operasional. Melalui strategi ini, UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan pasar, meningkatkan loyalitas konsumen, dan memaksimalkan peluang di era ekonomi digital.

D. Peran Mahasiswa KKN terhadap UPR Ma'arif

Mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam membantu pengembangan UMKM UPR Ma'arif, terutama dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan visibilitas usaha di era digital. Pemasaran digital telah menjadi salah satu aspek kunci dalam dunia bisnis modern. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan akses internet yang luas, banyak perusahaan beralih dari metode pemasaran tradisional ke pemasaran digital untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan lebih tepat sasaran. Melalui platform seperti media sosial, mesin pencari, dan situs web, pemasaran digital memungkinkan bisnis untuk mempromosikan produk atau layanan mereka dengan cara yang lebih efisien dan terukur. Tidak hanya itu, pemasaran digital juga memberikan fleksibilitas dalam berinteraksi dengan pelanggan, memahami preferensi pasar, dan meningkatkan pengalaman konsumen. Di era digital ini, kemampuan untuk memanfaatkan pemasaran digital dengan tepat merupakan kunci keberhasilan bagi perusahaan dalam memenangkan persaingan pasar yang semakin ketat (N et al., 2020: 2-3).

Salah satu kontribusi utama yang diberikan oleh tim KKN 25 UINSU adalah pembuatan akun *Facebook* untuk UPR Ma'arif. Hal ini bertujuan untuk memberikan UPR Ma'arif *platform* yang lebih luas untuk mempromosikan produk benih ikan gurame yang mereka tawarkan. Dengan akun *Facebook*, UPR Ma'arif dapat memperkenalkan produk-produk mereka kepada audiens yang lebih besar, termasuk calon pelanggan dari berbagai daerah yang sebelumnya tidak terjangkau. Selain itu, *platform* ini memungkinkan UMKM untuk berinteraksi secara langsung dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan produk dan layanan. Melalui akun *Facebook*, UPR Ma'arif dapat mengunggah konten berkualitas seperti foto dan video dari proses budidaya ikan, testimoni pelanggan, dan informasi terkait produk. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang produk mereka tetapi juga membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pelanggan. Selain itu, mahasiswa KKN juga membantu dalam mengelola konten dan menjalankan kampanye pemasaran untuk menarik perhatian dan mempromosikan penawaran khusus atau program-program baru.

Dengan dukungan mahasiswa KKN dalam pengelolaan media sosial, UPR Ma'arif dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengatasi beberapa tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan pemasaran, perluasan pasar, dan kurangnya akses ke pasar digital dan modern. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana keterlibatan mahasiswa KKN 25 UINSU dalam program KKN dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan UMKM di tingkat lokal, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam dunia pemasaran digital dan pengembangan usaha.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Pemilik UPR Ma'arif



Gambar 6. Pembuatan Platform Digital

V. KESIMPULAN

UPR Ma'arif merupakan salah satu UMKM yang memainkan peran penting dalam perekonomian Desa Tanjung Seri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara. Sejak berdiri pada tahun 2011, UPR Ma'arif fokus pada pembenihan ikan gurame, komoditas unggulan yang telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja lokal. Meski telah meraih kesuksesan, UPR Ma'arif masih dihadapkan pada tantangan signifikan, seperti serangan hama yang berdampak negatif pada kualitas dan jumlah produksi, serta keterbatasan dalam memanfaatkan akses pasar digital yang lebih luas.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mahasiswa KKN 25 UINSU berperan aktif dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai inovasi pemasaran digital. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan membuat akun Facebook resmi untuk UPR Ma'arif. Inisiatif ini memberikan UPR Ma'arif akses untuk memperkenalkan produk ikan gurame ke pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan visibilitas dan daya saing produk. Pembuatan akun Facebook ini juga memungkinkan UPR Ma'arif beradaptasi dengan perkembangan teknologi modern, memperluas jangkauan konsumen, dan memperkuat daya saing di tengah persaingan pasar. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu UMKM dalam mengatasi kendala pemasaran, tetapi juga memperkenalkan produk mereka secara lebih efektif kepada audiens yang lebih besar.

Kolaborasi antara mahasiswa KKN 25 UINSU dan UPR Ma'arif diharapkan mampu memberikan solusi yang berkelanjutan terhadap tantangan operasional dan pemasaran UMKM ini. Kontribusi mahasiswa KKN, melalui penyuluhan dan pendampingan, secara langsung membantu meningkatkan kapasitas manajerial dan pemasaran UPR Ma'arif, memperkuat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Seri, serta memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi kesejahteraan lokal berbasis potensi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Arumsari, N. R., Lailah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Batubara, J. P., Laila, K., Rahmayani, Z., Ningrum, S., Daulay, M. A. F., & Panjaitan, P. (2024). Pendampingan Manajemen Kesehatan Ikan Gurami di Upr Mekar Jaya Desa Sukadamai Kecamatan Pulo Banding Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Kartini, K., Meylin Rahmawati, Sulistya Rini Pratiwi, Rika Wahyuni, & Istianah Asas. (2024). UMKM Cakap Digital melalui Penerapan E-Commerce: Studi Empiris di Kota Tarakan. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), 318–331. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.2790>
- Miles, Matthew. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dari judul *Qualitative Data Analysis*. Universitas Indonesia Press.
- N, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Impact : Implementation and Action*, 2(2).
- Pujastuti. (2012). Analisis Usaha Budidaya Ikan Gurami di Kelompok Budidaya Ikan Mina Lestari, Turus Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo. *AGRISE*, 12(2).
- Sari, D. A., Kuspramudyaningrum, N. M., & Vauzati, T. H. (2019). Teknik Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus Gouramy*) di Unit Kegiatan Budidaya Air Tawar Sendang Sari. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MIPA Universitas Tidar*.

- Setiawan, R. A., Suwarsono, B., & Nadhiroh, U. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dan Hasil Penjualan Pada UMKM Keisha Jaya Pace Di Masa Pandemi Covid-19. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 74–88. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v1i3.252>
- Silaban, S., Rajagukguk, J., & Simorangkir, M. (2021). Pendampingan Kelompok Tani Manise Memanfaatkan Hama Keong Mas (*Pomacea* sp) Sebagai Pakan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*). *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 311–320. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.14740>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sumitro, W. (2004). *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, D., & Puspitaningsari, M. (2023). Pelatihan Pengolahan Ikan Gurami Menjadi Abon Pada Kelompok PKK Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.32682/jp-mas.v5i2.3453>